

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pokok permasalahannya, dengan berangkat dari hasil pengolahan data penelitian yang telah diuraikan pada bab tiga, dapatlah ditarik kesimpulan yaitu : data-data penelitian dan hasil pengolahannya telah dengan tegas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kemampuan siswa putri dengan kemampuan siswa putra. Hal ini diperoleh dari tes yang telah diberikan kepada siswa.

Hasil tes tersebut diolah dengan rumus-rumus statistik dengan hasil pengolahannya menunjukkan bahwa dalam kemampuan antara siswa putri dengan siswa putra terdapat perbedaan. Namun perbedaan tersebut hanyalah sedikit sekali.

Di depan telah dijelaskan, bahwa salah satu tujuan penelitian ini adalah menemukan ketegasan mengenai perbedaan kemampuan antara siswa putri dengan siswa putra tentang penguasaan kosa kata baik di dalam tes yang disajikan maupun siswa mempergunakannya dalam mengarang surat pribadi.

Dengan demikian hasil penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai :

1. Kemampuan siswa putri setelah dihitung dengan rumus Mean diketemukan $M = 6,72$.
2. Kemampuan siswa putra setelah dihitung dengan rumus Mean diketemukan $M = 6,64$. Dengan melihat M dari kedua golongan tersebut di atas berarti kemampuan siswaputri dan siswa putra adanya perbedaan. Namun perbedaan itu tidak berarti.
3. Perbandingan kemampuan siswa putri dengan siswa putra dari hasil perhitungan diketemukan angka $6,72 : 6,64$. Dari hasil perbandingan tersebut didapatkan angka $0,434$, perbedaan tersebut dalam masalah nilai tidak berarti. Jadi, hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kemampuan siswa putri dengan siswa putra atau dapat dikatakan non-signifikan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti pada bab ini juga akan menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat mendorong untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dengan tidak mengalami kesulitan. Saran-saran ini ditujukan kepada guru, siswa, dan sekolah yang memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan mutu pelajaran mengarang yang khususnya mengarang surat pribadi.

1. Bagi Guru

- a. Pelajaran mengarang surat pribadi sekali tempo memang harus diberikan kepada siswa. Agar tujuan guru tercapai secara maksimal, maka guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat. Sarana pengajaranpun harus sesuai dan dapat menyajikan materi yang menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan baik. Pelajaran mengarang surat pribadi hendaknya memberikan teori tentang bentuk surat, gaya bahasa, struktur kalimat. Oleh karena pembuatan surat pribadi sifatnya bebas, hal ini memudahkan si pembuat surat. Di samping memberikan dasar teori yang benar, pengajarannya lebih ditekankan pada ketrampilan menulis surat, sehingga siswa benar-benar menguasai dan trampil dalam membuat surat.
- b. Hendaknya guru membantu siswa dalam menumbuhkan keberanian, memilih perbendaharaan kata dan meningkatkannya, serta membina agar para siswa dapat menulis surat dengan baik.

2. Bagi Siswa

Menulis surat pribadi sangat penting bagi siswa setelah mereka dewasa kelak. Karena, mereka kelak belum tentu selalu berkumpul dengan keluarga. Dengan surat itulah nantinya mereka

akan berkomunikasi dengan keluarga. Oleh karena itu mulai sekarang siswa harus mau berlatih menulis surat dengan mengingat kodeetik pembuatan surat yang baik.

Di samping itu siswa hendaknya harus mempunyai motivasi yang tinggi dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan pepustakaan sebagai sumber pengetahuan yang dibina dan dipergunakan secara berencana, hal ini akan dapat menumbuhkan minat baca dan kemampuan siswa sebagai modal ketrampilan para siswa. Di samping itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang di sekolah perlu diadakan lomba menulis karangan dalam rangka memperingati hari-hari basar nasional.

KEPUSTAKAAN

Caraka, Cipta Loka, Teknik Mengarang, Yayasan Kanisi - us, Yogyakarta, 1971.

Dajan, Anton, Pengantar Metode Statistik, LP₃ES, Jakarta, 1974.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum SMA 1984, Bahasa dan Sastra Indonesia; 1987.

Djarwanto, P.S, Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknik Penulisan Skripsi, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1984.

Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Jilid 1 dan 2, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980.

_____, Statistik II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.

Kabid Dikmenum Kanwil Depdikbud Jawa Timur, Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas II, Penerbit IKIP Malang, 1987.

Moeljono, St, Pengantar Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Mandala Madiun, 1976.

Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Balai Pustaka, Jakarta, 1983.

Suparni, Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas II, Ganeca Exact Bandung, 1985.

Soedjito, Surat-Menyurat Resmi Bahasa Indonesia, Dosen Depaetemen Bahasa dan Sastra Indonesia FKSS-IKIP Malang, 1979.

Sadtono, E, Beberapa Segi Evaluasi Pengajaran Bahasa, P₃G, Dep. P&K, PIU Cabang IV, Jawa Timur.

Tarigan, Henry Guntur, Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1983.